

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan tercipta manusia yang memiliki kualitas, keterampilan, dan potensi. Pada dasarnya pendidikan itu menghasilkan perubahan tingkah laku dari peserta didik baik dari segi intelegensi, emosional maupun spiritual. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat meningkatkan harkat dan martabatnya sendiri serta dapat meningkatkan kemakmuran bagi negaranya. Keberhasilan pendidikan itu sendiri tidak bisa lepas dari peranan seorang guru.

Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pendidikan. Dalam pendidikan, guru yang membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi). Dalam pencapaian tujuan tersebut, guru memiliki peranan yang besar agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dalam bidang dasar dan pengukuran listrik.

Dasar dan Pengukuran Listrik merupakan salah satu cabang teknik instalasi tenaga listrik yang mengkaji atau mempelajari analisa rangkaian arus bolak-balik. Teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini tidak bisa lepas dari disiplin ilmu ini. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang berminat menganalisa rangkaian arus bolak-balik. Hal ini dilihat dari kurangnya pengetahuan siswa dalam menganalisa rangkaian arus bolak-balik.

Dari hasil survey pendahulu di SMK Negeri 2 Medan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik pada T.P 2013/2014

masih rendah yaitu rata-rata 68 padahal nilai KKM 75 sehingga siswa harus mengikuti remedial. Model pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan karakteristik peserta didik dan juga model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat belajar peserta didik. Itu karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Ketersediaan fasilitas belajar yang masih minim juga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.

Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe *GI* adalah sebuah model yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta dan rumus-rumus tetapi sebuah model yang membimbing para siswa mengidentifikasi topik, merencanakan investigasi di dalam kelompok, melaksanakan penyelidikan, melaporkan, dan mempresentasikan hasil penelitiannya. Dalam model pembelajaran ini siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, siswa dituntut untuk belajar bekerja sama dengan anggota lain dalam satu kelompok. Siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Model pembelajaran ini menuntut siswa berinteraksi dengan siswa lain dalam kelompok tanpa memandang latar belakang. Model pembelajaran *GI* juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.

Penelitian sebelumnya yang relevan terkait model model pembelajaran kooperatif tipe *GI* pernah diteliti oleh Hutagalung (2013) melakukan penelitian di

kelas X semester Genap SMA Swasta Santo Petrus Sidikalang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* terhadap hasil belajar fisika pada penelitian yang dilakukan, dilihat dari nilai rata-rata postes di kelas kontrol adalah 65,88 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 71,25.

Adapun kendala dalam penelitian sebelumnya adalah kurang dapat mengkondisikan situasi pada saat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *GI* berlangsung. Ketika tahap penyelidikan/investigasi, penggunaan waktu masih kurang efisien, karena pada tahap ini hampir semua kelompok belum selesai mengidentifikasi masalah sesuai waktu yang telah diberikan. Kemudian kendala lainnya adalah siswa masih kurang berpartisipasi dalam kelompok diskusi. Hal tersebut dapat mengurangi efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI*. Untuk mengatasi kendala tersebut pada saat melaksanakan proses pembelajaran, peneliti akan lebih memperhatikan dan memberi dorongan siswa agar penyelidikan selesai sesuai waktu. Selain itu peneliti akan lebih menekankan adanya partisipasi dari setiap siswa dalam kelompok diskusi. Dengan demikian diharapkan efektifitas pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* yang dilaksanakan lebih maksimal.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi bapak/ibu guru penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran. Khususnya bagi guru dasar dan pengukuran listrik, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* terhadap hasil belajar dasar dan pengukuran listrik pada pokok

bahasan analisa rangkaian arus bolak-balik. Penelitian ini juga sebagai masukan maupun sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Negeri 2 Medan. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menjadi bekal di dunia kerja. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi.

Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap Hasil Belajar Analisa Rangkaian Arus Bolak Balik Siswa Kelas X Semester II Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik masih rendah?
2. Apakah model pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik peserta didik?
3. Apakah model pembelajaran yang digunakan guru dapat menarik minat belajar peserta didik?
4. Apakah guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi?

5. Apakah model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran ekspositori memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik?
6. Apakah ketersediaan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik?
7. Apakah hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik yang diajar dengan model *Group Investigation* lebih tinggi dari model ekspositori?
8. Apakah aktivitas belajar siswa yang diajar dengan model *Group Investigation* lebih baik dari pada aktivitas belajar model ekspositori?
9. Apakah kreatifitas siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik?
10. Usaha-usaha apakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik?
11. Apakah ciri-ciri dan kebutuhan individual siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik?

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian itu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa Kelas X semester genap Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dan pembelajaran ekspositori.

3. Mata pelajaran yang diteliti adalah Dasar dan Pengukuran listrik serta hasil belajar siswa yang diteliti adalah pada ranah kognitif.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* siswa kelas X semester genap Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik dengan menggunakan pembelajaran ekspositori di Kelas X semester genap Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015?
3. Apakah hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* lebih tinggi dari hasil belajar model ekspositori pada siswa kelas X semester genap Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* di Kelas X semester genap Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.

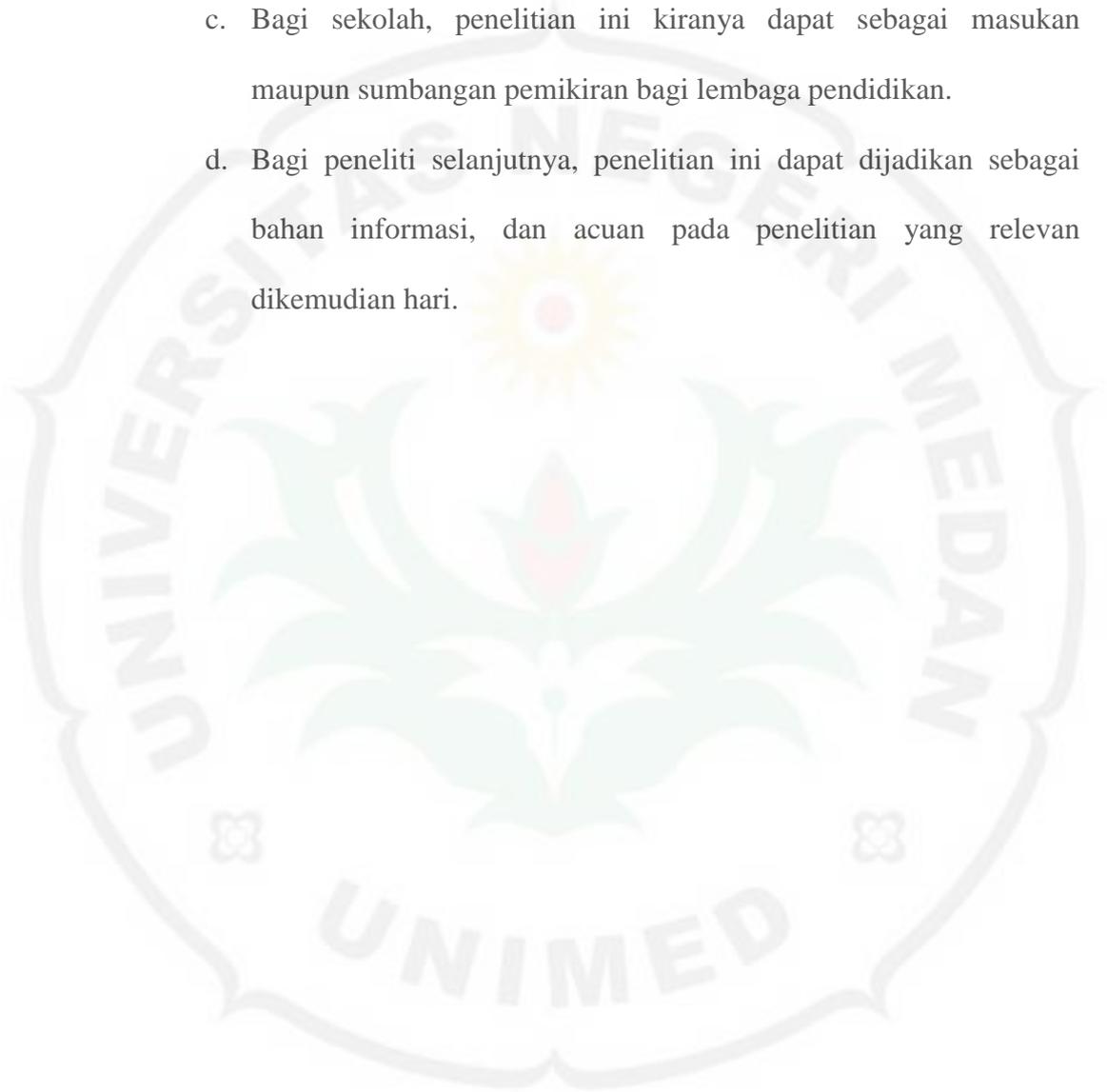
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik dengan menggunakan pembelajaran ekspositori di Kelas X semester genap Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* lebih tinggi dari hasil belajar siswa model ekspositori pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik di Kelas X semester genap Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 2 Medan T.P 2014/2015.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis : dapat memberikan sumbangan dan pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh penggunaan media pengajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok analisa rangkaian arus bolak-balik.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Bagi bapak/ibu guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran. Khususnya bagi guru mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dapat menjadi bahan informasi tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *GI*.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini kiranya dapat sebagai masukan maupun sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, dan acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY